

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sejak adanya internet manusia sangat mudah melakukan interaksi dan komunikasi dengan orang lain walaupun jarak antar keduanya sangat jauh. Sehingga para produsen teknologi dan penyedia layanan informasi memacu untuk bersaing agar mendapat tempat di masyarakat. Dan disitulah lahirnya inovasi-inovasi baru yang bisa kita rasakan saat ini.

Internet merupakan suatu media yang dapat digunakan untuk mencari berbagai macam informasi dan responden sudah mengetahui bahwa internet menyediakan *search engine* untuk memudahkan penggunaanya dalam memenuhi kebutuhan untuk menambah wawasan dan mencari jawaban responden.<sup>1</sup> Bahkan internet hampir menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dan internet juga dapat mengakses berbagai macam aplikasi, diantaranya adalah media sosial. Media sosial atau sering disebut juga dengan jejaringan sosial adalah struktur sosial atau organisasi yang diikat dengan satu atau lebih dari nilai, visi, teman, keturunan dan lain-lain. Atau bisa di sebut juga media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial yang menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Teknologi dalam islam bukanlah sesuatu yang dilarang, meskipun dahulu dizaman Rasulullah belum adanya internet seperti yang berkembang saat ini. Seperti perkembangan dakwah saat ini masih belum semuanya menggunakan teknologi dalam penyampaianya masih banyak memerlukan perhatian lebih. Supaya dalam pencapaian dakwah dengan mudah diterima dan dijangkau oleh umat manusia dan gar dakwah segera tersampaikan tidak terkesan ketinggalan zaman dengan adanya teknologi.

---

<sup>1</sup> Putri Eksanika dan Sutisna Riyanto, "Pemanfaatan internet oleh penyuluh pertanian," *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1.1 (2017), 65–80 (p. 7).

Dengan adanya perkembangan teknologi, pencapaian pendidikan dalam berdakwah bisa dilakukan bermacam-macam cara. Seperti pada zaman sekarang tidak hanya disampaikan dalam setiap pengajian, ataupun acara-acara peringatan islam, serta tidak harus bertempat pada masjid, majlis ta'lim ataupun tempat lainnya. Namun dengan perkembangan teknologi, penyampainya dakwah dilakukan menggunakan media. Karena media banyak memberikan kemudahan dan kelancaran untuk pencapaian masyarakat secara menyeluruh supaya penyampain dakwah dapat berjalan dengan lancar.

Pesatnya teknologi membuat pendidikan dan pembelajaran menjadi sangat mudah dilakukan, salah satunya aplikasi Instagram, banyak sekali umat Islami berpesan atau belajar melalui akun media sosial instragram, yang mana media sosial instagram merupakan media yang cukup banyak peminatnya, terutama peminatnya adalah anak muda atau generasi milenial. Media sosial instagram sendiri lebih banyak memberikan kemudahan serta dapat menyampaikan dakwah secara singkat, simple, dan luas. Peran media sosial dalam menyampaikan pesan pendidikan kepada umat islam sangatlah penting, terkhusus masyarakat Indonesia yang semakin banyak menggunakan media sosial. Adapun virtual itu sendiri merupakan media elektronik yang berbasis online atau berbasis daring. Jadi penyampaian pesan pendidikan di era digital seperti ini sekarang ini dapat disampaikan melalui media sosial, salah satunya media sosial instagram atau sering disingkat IG.

Banyaknya masyarakat mengakses dan membuat berbagai akun media sosial, karna dalam hal ini banyak sekali manfaatnya ketika sudah bergabung, diantaranya menemukan teman-teman baru, komunikasi jarak jauh lebih mudah, menambah wawasan dan ilmu, menemukan prospek bisnis, ide, dan lain sebagainya. Instagram merupakan sebuah aplikasi dari smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang memunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi

terhadap penggunaannya.<sup>2</sup> Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunaannya dan memberikan peningkatan kreatifitas diantaranya untuk berfoto dan video, menerapkan fitur digital, dan membagikannya diberbagai layanan jejaring sosial, Berbagai informasi yang dapat kita ambil dari media sosial aplikasi Instagram, mulai dari akun gosip, akun fashion, hobby, sehingg akun dakwah Islami.

Fenomena inilah yang menjadi latar belakang peneliti, berikut beberapa ustadz menggunakan media sosial sebagai penyampaian pesan pendidikan dalam dakwahnya seperti: Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat dan lain sebagainya. Mereka semua menggunakan media sosial instagram sebagai media pendidikan dakwahnya, dari penelitian yang penulis buat, alasan penulis memilih akun instagram Ustadz Adi Hidayat yaitu karena konten yang diunggah netral. Kenapa dikatakan netral, karena beliau mengunggah dalam penyampainnya pendidikan dakwahnya sesuai dengan temanya, bisa menyesuaikan jama'ahnya, dan beliau bisa menyampaikan sesuai dengan zamannya, Sehingga membuat orang tidak bosan untuk mendengarkan ceramahnya. Konten-konten yang telah diunggah tersebut mengenai materi seperti Aqidah, Akhlak, Syariah, dan lain sebagainya. Pesan-pesan yang disebarkan pun berasal dari berbagai penafsiran dan pemahaman ajaran Islam. Berdasarkan observasi awal akun ini sudah memiliki lebih dari 4 Juta pengikut diakunnya dan juga telah memposting 1.009 foto dan video, yang berkaitan dengan dakwah atau pesan-pesan pendidikan, ustad adi hidayat memfaatkan sebagai media instagram dalam menyampaikan pesan dakwah.<sup>3</sup>

Dalam hal ini telah sukses menarik perhatian masyarakat, dilihat dari jumlah pengikut yang banyak dalam waktu yang tidak terlalu lama dan bagaimana cara menyampaikanya juga menarik bagi pendengar. Beliau dikenal sebagai da'i yang memiliki gaya yang santai dan mampu merangkul

---

<sup>2</sup> Rini Damayanti, "*Diksi dan Gaya Bahasa Indonesia dalam Media Sosial Instagram.*", 2018, p. 9.

<sup>3</sup> Observasi dilakukan pada tanggal 6 februari 2023

berbagai kalangan, khususnya kalangan pemuda seperti pemuda milenial sekarang ini. Bisa dilihat dari respon positif para pengguna Instagram lain yang mengikuti akun ini dari komentar dan tanda “love” yang banyak pada setiap postingannya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui ceramah singkat dalam cuplikan-cuplikan video pendek, dan foto yang berisi teks ceramah, yang diunggah pada akun instagram ustadz Adi Hidayat, maka peneliti menuangkan dengan judul “**Analisis Pesan Pendidikan Dalam Akun Media Sosial Instagram Ustadz Adi Hidayat**”.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pesan-pesan pendidikan yang termuat dalam akun instagram ustadz Adi Hidayat ?
2. Bagaimana model atau tipologi penyampaian atau pesan pendidikan dalam akun dakwah instagram ustadz Adi Hidayat ?

## **C. Pembatas Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini penulis menganalisis postingan akun instagram ustadz Adi Hidayat dalam waktu satu tahun, yaitu terhitung dari bulan 5 juni 2022 sampai tanggal 28 mei 2023.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis apa saja pesan pendidikan yang termuat dalam akun Instagram Ustad Adi Hidayat
- b. Untuk mengetahui bagaimana model atau tipologi penyampaian pesan pendidikan dalam akun instagram Ustadz Adi Hidayat

### **2. Kegunaan Penelitian**

Terdapat dua kegunaan dalam penelitian ini yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Adapun kegunaan tersebut sebagai berikut:

### A. Kegunaan Teoritis

Yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan keilmuan dalam analisis pesan pendidikan dalam akun instagram ustadz Adi Hidayat, dan mencari pemecah guna menjawab permasalahan yang diajukan.

### B. Kegunaan Praktis

Yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemikiran penulis terhadap media sosial agar dapat digunakan dengan bijak untuk menyebarkan pesan pendidikan dan nilai-nilai islam.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan ( *Library search* ) dengan metode penelitian ini peneliti bertujuan untuk menganalisis pesan pendidikan dalam akun instagram Ustadz Adi Hidayat dan mengetahui bagaimana cara penyampaiannya. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan ( *library research* ) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk dapat data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada diperpus seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah atau penelitian murni yang terkait dengan objek penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>5</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah sebuah bahan pustaka berupa buku-buku, makalah, jurnal, dokumen-dokumen, dan lain sebagainya.

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Pustaka, Setia, 2011), 31.

<sup>5</sup> Abdur Rahman Adi Saputera and others, 'Menyibak Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Gorontalo Kelas IA Dalam Menetapkan Ahli Waris Pada Perkara Sengketa Waris', *Jurnal Al Himayah*, 5.2 (2021), 109–31 (p. 112).

Sumber ini sebagai bahan rujukan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :<sup>6</sup>

#### 1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari observasi dan dokumentasi, yang berupa gambar atau *screen shoot* pada akun instagram Ustadz Adi Hidayat.

#### 2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data secara tidak langsung terlibat pada peristiwa pada masa lampau atau data yang digunakan sebagai pendukung data primer. Data sekunder pada penelitian ini juga bisa berupa informasi yang telah tersedia dan data historis dan dokumen.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, berikut penjelasan dalam pengumpulan data sebagai berikut :<sup>7</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atas perilaku atau objek sasaran. Observasi yang digunakan yaitu mengambil gambar berupa *screen shoot* pada akun instagram Ustadz Adi Hidayat.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara menggunakan data melalui peninggalan-peninggalan tertulis atau gambar, seperti arsip, dan termasuk buku-buku tentang teori dan lain-lain yang berhubungan

---

<sup>6</sup> Fitriani Surrayya Lubis, Belia Farahitari, dan Melfa Yola. “Efisien Biaya Persediaan Bahan Baku Pembuatan Paving Block Menggunakan Metode Heuristic Silver Meal”, Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan, (2022), (p.2)

<sup>7</sup> Maghfirah Amanda Putrid dan Others, “Evaluasi Terhadap Manajemen Kelas Dalam Proses Belajar Mengajar di MAS PAB 1 “, Medan 2022, (p.4)

dengan masalah. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengambil gambar atau berupa *screen shoot* pada setiap postingan yang membahas tentang pesan pendidikan pada akun Instagram Ustadz Adi Hidayat .

### 3. Wawancara

Kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.<sup>8</sup>

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian :

1. Peneliti mengikuti akun Instagram @adihidayatofficial dan menyimak pesan pendidikan yang telah di sampaikan melalui akun Instagramnya, terutama video yang akan di teliti.
2. Mencantumkan kutipan yang ditentukan dan dibutuhkan, kemudian *display* agar dapat dipahami secara menyeluruh.
3. Peneliti melakukan *coding* yaitu proses menelaah dan menguji data mentah yang ada dengan melakukan pemberian label ( memberikan label ) dalam kata-kata, frase, atau sebuah kalimat.
4. Peneliti melakukan sebuah analisis pada pesan-pesan pendidikan dari video yang telah dipilih atau dicantumkan.
5. Peneliti membuat kesimpulan tentang pesan-pesan pendidikan yang terdapat di akun Instagram @adihidayatofficial.

---

<sup>8</sup> Ivanovich Agusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27.10 (2003), 5.)